

**PENGARUH KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP  
PENGUNAAN *MOBILE* DENGAN PENDEKATAN  
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

**(Studi pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso)**

**Skripsi**



Oleh:

**Muhammad Hilmi Maulana**

**200503110135**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP  
PENGUNAAN *MOBILE* DENGAN PENDEKATAN  
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

**(Studi pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso)**

**Skripsi**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas

Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

**Muhammad Hilmi Maulana**

**200503110135**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN

6/27/24, 10:07 PM

Form Persetujuan

## LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Studi pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso)

## SKRIPSI

Oleh

**Muhammad Hilmi Maulana**

NIM : 200503110135

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Juni 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Khusnudin, M.E.I**

NIP. 197006172023211003

# LEMBAR PENGESAHAN

6/27/24, 8:12 PM

Print Pengesahan

## LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Minat Penggunaan *Mobile UGT* Dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*

### SKRIPSI

Oleh

**MUHAMMAD HILMI MAULANA**

NIM : 200503110135

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 20 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji  
**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**  
NIP. 197511091999031003
- 2 Anggota Penguji  
**Tiara Juliana Jaya, M.Si**  
NIP. 199207082019032020
- 3 Sekretaris Penguji  
**Dr. Khusnudin, M.E.I**  
NIP. 197006172023211003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM**  
NIP. 197708262008012011

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hilmi Maulana  
NIM : 200503110135  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* (STUDI PADA BMT UGT NUSANTARA CAPEM KARANG PLOSO)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 Juni 2024

Hormat saya,



Muhammad Hilmi

Maulana

200503110135

## **PERSEMBAHAN**

*Assalamualaikum wr wb*

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai kami dalam menyelesaikan skripsi ini. Kami juga mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, teladan kami dalam semua aspek kehidupan. Dengan sungguh-sungguh dan penuh penghormatan, saya dengan tulus menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari perjalanan intelektual yang panjang dan menantang, yang tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan, dorongan, dan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak yang mulia. Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah memberikan inspirasi, nasihat, dan upaya tanpa henti, meskipun saya tidak dapat menyebutkan satu per satu nama mereka. Segala hasil penelitian dan pemikiran yang tercantum di dalamnya, saya persembahkan kepada mereka yang telah berbagi waktu, tenaga, dan doa untuk kesuksesan penyusunan karya ini. Semoga penyampaian ini menjadi tanda kecil dari rasa terima kasih saya, dan semoga karya ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama kepada orang tua saya, Bapak Anton Rofiqi dan Ibu Qurraitin Aini, serta saudari perempuan saya Naila Azka Farikha dan saudara laki-laki saya Muhammad Alwi Rasyid, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan, doa, dan kasih sayang mereka yang tiada henti selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiran dan dorongan mereka telah menjadi sumber motivasi utama bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala usaha keras yang saya lakukan adalah hasil dari perhatian berharga yang mereka berikan.

2. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat, baik yang disebutkan maupun yang tidak, seperti Syahrul, Atok, Reza, Roup, dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih. Dukungan, semangat, dan kerjasama kalian telah menjadi fondasi utama dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ide-ide yang dibagikan, diskusi yang dilakukan, serta dukungan moral yang senantiasa diberikan sepanjang perjalanan penelitian ini.
3. Dosen pembimbing yang luar biasa, Dr. Khusnudin, M.E.I., terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dorongan yang luar biasa selama proses penulisan ini. Beliau telah memberikan inspirasi dan panduan yang sangat berharga bagi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga pengabdian dan dedikasi beliau terus menginspirasi generasi mahasiswa yang akan datang.
4. Kepada Dhita SCN, terima kasih atas kebersamaanmu dalam segala keadaan, baik suka maupun duka. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan dukungan yang tiada henti. Saya sangat menghargai kehadiranmu sejak awal perjalanan kuliah saya hingga saat ini.
5. Untuk diri saya sendiri, Muhammad Hilmi Maulana, saya merasa bangga dan bersyukur atas keberhasilan menyelesaikan perjalanan ini dengan penuh dedikasi dan ketekunan. Saya bersyukur atas semangat dan keberanian yang membantu saya melewati berbagai rintangan dan tantangan. Penyelesaian ini bukan hanya pencapaian pribadi, tetapi juga bukti kesungguhan dan keberhasilan saya dalam menghadapi ujian hidup. Semoga setiap pengalaman ini menjadi pelajaran berharga, membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan, dan menjadi awal dari pencapaian besar lainnya dalam hidup saya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya selama proses penulisan skripsi ini. Saya dengan tulus mempersembahkan tugas akhir

ini kepada semua, dengan harapan bahwa temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi banyak orang. Semoga usaha ini memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan juga menjadi pencapaian pribadi. Aamiin.

*Wassalamualaikum wr wb*

## **MOTTO**

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.”

(Q.S Al-Ghafir:44)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanya mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya teman - teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi - mimpi lain bisa diciptakan.”

(Windah Basudara)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dengan judul "Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso)". Shalawat dan salam selalu kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh hikmah.

Saya menyadari bahwa tanpa arahan dan masukan intelektual dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan. Oleh karena itu, saya ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Khusnudin, M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, berbagi ilmu, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu dosen dan staf Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan nasihat selama proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Orang tua tercinta, Bapak Anton Rofiqi dan Ibu Qurratin Aini, yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam setiap langkah.
7. Adik tercinta, Naila Azka Farikha dan Muhammad Hilmi Maulana yang selalu menjadi sumber warna dan kebahagiaan dalam hidupku.
8. Seluruh teman di MAMNU dan Kota Malang yang selalu memberikan kebahagiaan, kebaikan, dan semangat.
9. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Perbankan Syariah serta beberapa kakak tingkat yang memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam membantu penulis menyelesaikan proses penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk memperbaiki penelitian ini. Penulis juga berharap agar karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>خلاصة .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Batasan Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Kajian Teori.....	17
2.2.1 <i>Mobile Banking</i> .....	17

2.2.2	<i>Mobile UGT</i> .....	18
2.2.3	<i>Teori TAM</i> .....	19
2.2.4	Kegunaan.....	22
2.2.5	Kemudahan .....	24
2.2.6	Minat .....	26
2.3	Hubungan Antar Variabel.....	27
2.3.1	Persepsi Kegunaan (X1) terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y).....	27
2.3.2	Persepsi Kemudahan (X2) terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y).....	28
2.3.3	Persepsi Kegunaan (X1) dan Persepsi Kemudahan(X2) terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y).....	28
2.4	Kerangka Konseptual.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
3.2	Lokasi Penelitian .....	31
3.3	Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1	Populasi .....	31
3.3.2	Sampel.....	32
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.5	Data dan Jenis Data.....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	33
	Sumber: Data diolah peneliti, 2024 .....	36
3.8	Pengukuran .....	36
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
3.9.1	Uji Validitas .....	36
3.9.2	Uji Reliabilitas.....	37
3.10	Analisis Data .....	37
3.10.1	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.10.2	Uji Hipotesis .....	39

<b>BAB VI</b> .....	<b>41</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Data Responden .....	42
4.1.3 Hasil Uji Validitas .....	44
4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	47
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis .....	49
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengaruh Kegunaan Terhadap Penggunaan <i>Mobile</i> UGT .....	54
4.2.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>Mobile</i> UGT .....	55
4.2.3 Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>Mobile</i> UGT .....	56
<b>BAB V</b> .....	<b>58</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	34
Tabel 3.2 Skala Likert .....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kegunaan.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan <i>Mobile</i> UGT .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Pengguna Internet di Indonesia .....	1
Gambar 1.2 Perkembangan Pengguna <i>Mobile Banking</i> .....	4
Gambar 1.3 Perkembangan <i>Mobile Banking</i> Berdasarkan Frekuensi Penggunaan .....	5
Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (Davis <i>et al.</i> , 1989).....	20
Gambar 2.2 Parsimonious TAM (Davis & Venkatesh, 1996) .....	21
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	30

## ABSTRAK

Muhammad Hilmi Maulana. 2024. “PENGARUH KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)”

Pembimbing : Dr. Khusnudin, M.E.I

Kata Kunci : Kegunaan, Kemudahan, Minat

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile dengan menggunakan pendekatan *technology acceptance model* (TAM). Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian survei yang dilakukan pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pengguna mobile UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso Malang yang berjumlah 2703 anggota, dengan responden sebanyak 80. Hasil dari penelitian ini adalah kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile UGT, kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile UGT, kegunaan dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile UGT.

## **ABSTRACT**

Muhammad Hilmi Maulana. 2024. "THE INFLUENCE OF USEFULNESS AND CONVENIENCE ON MOBILE USE USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) APPROACH"

Advisor : Dr. Khusnudin, M.E.I

Keywords : Usefulness, Convenience, Interest

---

---

This research aims to determine the factors that influence mobile usage by using the technology acceptance model (TAM) approach. Using quantitative methods with survey research methods carried out at BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso. The population in this study were members of mobile UGT users at BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso Malang, totaling 2703 members, with 80 respondents. The results of this research were that usability had a significant effect on interest in using mobile UGT, convenience had a significant effect on interest in using mobile UGT, usability and convenience simultaneously have a significant effect on interest in using mobile UGT.



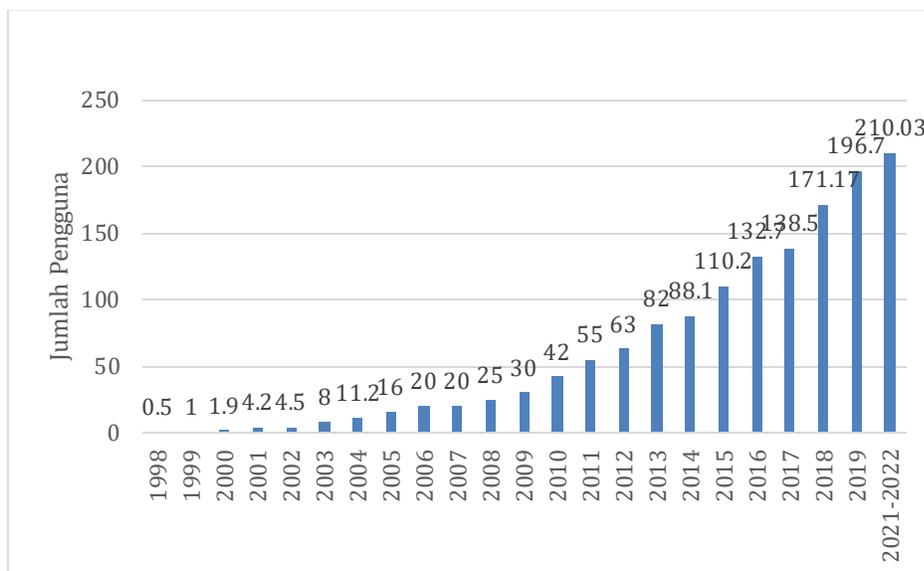
## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan setiap tahunnya dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Kemudahan dan kecepatan mengakses informasi melalui teknologi juga mempengaruhi interaksi personal dalam mencari data yang mereka butuhkan (Kurniawati *et al.*, 2017). Kemajuan teknologi juga telah merambah ke sektor keuangan dan metode pembayaran. Penggunaan sistem pembayaran digital dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan mereka dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Indonesia telah mencapai tahap dimulainya era digital yang terlihat dari semakin meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakat.

**Gambar 1.1**

#### Jumlah Pengguna Internet di Indonesia



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Saat ini, sekitar 77% penduduk Indonesia memiliki akses terhadap internet, dibandingkan sebelum pandemi yang hanya berjumlah 175 juta. Berdasarkan sumber dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) pada hari Kamis, 09 Juni 2022, pukul 17.07 WIB, jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 mencapai sekitar 210 juta dan mengalami peningkatan sekitar 35 juta pengguna. Pertumbuhan ekonomi digital merupakan hasil nyata perpaduan teknologi dan informasi yang tercermin dalam bentuk pembayaran non-tunai. Perkembangan teknologi dan informasi ini telah memunculkan inovasi-inovasi di bidang jasa keuangan yang dikenal dengan istilah *financial technology (fintech)* (Ismail & Purwani, 2021).

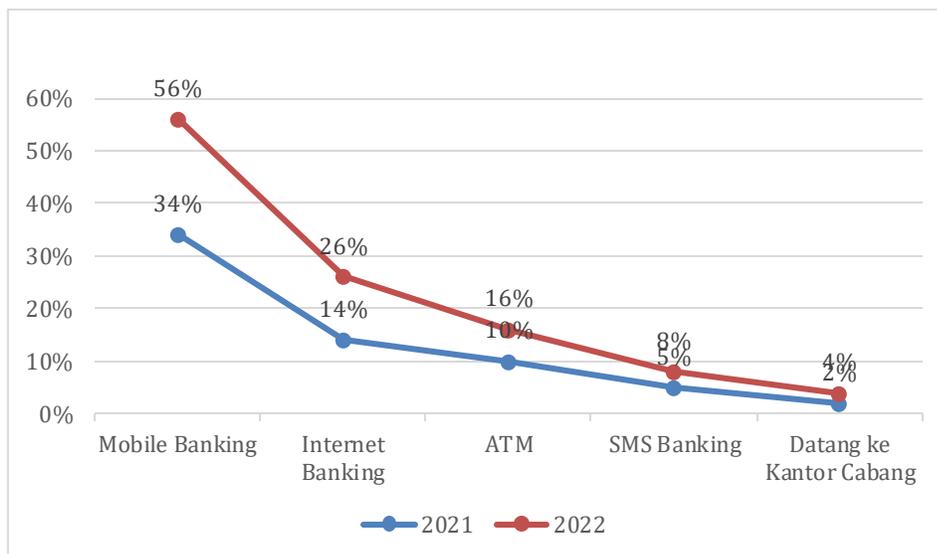
*Fintech* atau teknologi keuangan merupakan inovasi baru dalam sektor keuangan dan saat ini sedang populer dalam kebutuhan perdagangan, bisnis, dan masyarakat. *Fintech* saat ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.02/2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan. Peraturan tersebut memperhitungkan kemajuan pesat dalam pengembangan inovasi keuangan digital melalui *Fintech* dan berfokus pada keamanan, tanggung jawab, perlindungan konsumen, dan manajemen risiko yang baik. Sehingga, peraturan ini dikeluarkan atas dasar pemikiran tersebut. Penggunaan teknologi maju akan mempermudah para pengusaha yang memiliki modal untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar (Maghfiroh et al., 2023). Menurut Christianto, (2017), *Fintech* adalah perkembangan sektor keuangan yang terkait dengan teknologi modern. Inovasi dalam *Fintech* telah menghadirkan banyak perkembangan dalam alat dan aplikasi yang berhubungan dengan keuangan, termasuk sistem pembayaran (Ma'ruf, 2021).

Sistem pembayaran adalah salah satu elemen penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan telah mengalami perkembangan yang signifikan. Pada awalnya pembayaran hanya dilakukan secara tunai, namun kini telah berkembang menjadi sistem pembayaran digital yang biasa dikenal dengan uang elektronik (*e-money*). Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah

mengubah peran uang tunai sebagai metode pembayarandan menjadikan pembayaran non-tunai menjadi lebih efisien serta hemat biaya. Pembayaran non tunai biasanya tidak melibatkan penggunaan uang tunai,namun melibatkan transfer antar bank atau intrabank melalui jaringan internal bank (Tarantang et al., 2019). Bank dapat memanfaatkan peluang ini dengan meluncurkan saluran *online*, dengan fokus pada pengembangan sistem berbasis Internet seperti *mobilebanking* atau *Internet banking*(Wulandari et al., 2022).

*Mobile banking* merupakan layanan yang disediakan oleh lembaga perbankan yang bertujuanmemudahkan nasabah melakukan transaksi keuangan melalui perangkat seluler (Putra & Sari, 2019). Aplikasi *mobile banking* memberikan kemudahan dan kepuasan kepada penggunanya, dan semakin banyak masyarakat Indonesia yang beralih ke layanan *mobile banking* untuk mempermudah transaksinya.Transaksi umum dalam*mobile banking* mencakup pembayaran dan penyelesaian tagihan, seperti pembelian *online* melalui aplikasi. Kemudahan proses transaksi yang ditawarkan oleh aplikasi *mobile banking* cenderung mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif (Febianti et al., 2023). MenurutSharing Vision, (2023) penggunaan berbagai saluran elektronik dalam layanan perbankan mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, *mobile banking* menjadi semakin populer dan sangat diminati. Jumlah responden yang menggunakan *mobile banking*mengalami peningkatan lebih dari 22% dari tahun 2021 - 2022.

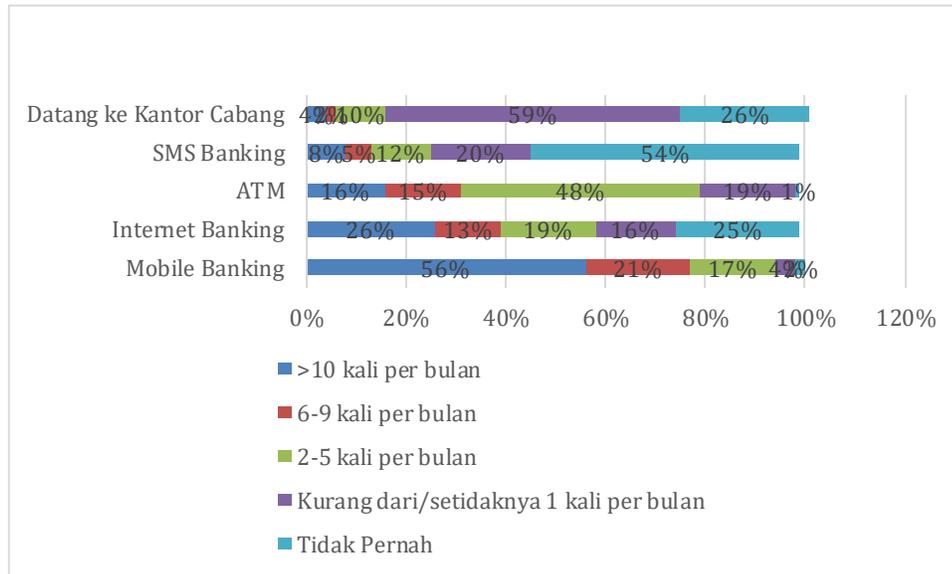
**Gambar 1.2**  
**Perkembangan Pengguna *Mobile Banking***



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

*Mobile banking* digunakan dengan preferensi sekitar 60 % untuk berbagai layanan baik transfer dana, pembelian pulsa *emoney*, dan lain-lain. Kemudahan transaksi menjadi alasan utama penggunaan digital bank. Survei mencatat bahwa 39% masyarakat Indonesia pernah membuka digital bank.

**Gambar 1.3**  
**Perkembangan *Mobile Banking* Berdasarkan Frekuensi Penggunaan**



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Temuan utama dalam perkembangan pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) pada layanan perbankan adalah dimulainya era dimana kemudahan banking berada dalam genggaman. Penggunaan berbagai transaksi electronic channel untuk layanan perbankan meningkat luar biasa menjadikan *mobile banking* semakin primadona. Responden yang menggunakan *mobile banking* lebih dari 10 kali per bulan tumbuh 50 % dalam setahun terakhir. Hal ini membuat penggunaan *mobile banking* jauh lebih tinggi dari total penggunaan seluruh channel lain (Sharing Vision, 2023).

Dari data diatas menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* sangat diminati di kalangan masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dan perubahan perilaku konsumen mendorong perbankan untuk segera melakukan transformasi digital. Bagi perbankan, transformasi menuju bank yang sepenuhnya digital diharapkan dapat menghasilkan model bisnis yang lebih efisien dan efektif, sehingga akan meningkatkan penetrasi bank dan menjangkau seluruh sektor masyarakat. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan inklusivitas, serta

menjaga keberlanjutan bisnis yang semakin kompetitif di sektor jasa keuangan (Ngamal & Perajaka, 2021).

Adapun salah satu sektor jasa keuangan adalah lembaga keuangan. Lanjutan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4 /pojk.05/2021 Tahun 2021 membahas tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi pada lembaga jasa keuangan non bank yang memunculkan peningkatan penggunaan teknologi di lembaga jasa keuangan non bank. Salah satu jenis lembaga jasa keuangan non bank adalah koperasi atau Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). Menurut Arafat (2020), BMT dapat dikenal sebagai Baitul Maal Wat Tamwil, dan juga dapat disebut sebagai Balai Usaha Mandiri Terpadu. Kehadiran BMT adalah sebagai entitas yang bertujuan untuk memajukan ekonomi masyarakat kecil serta meningkatkan akses keuangan untuk usaha mikro-kecil dengan prinsip-prinsip syariah. BMT merupakan lembaga yang mempunyai potensi besar untuk mendukung pengembangan perekonomian masyarakat dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan sosial atau non-profit, serta melalui kegiatan komersil atau ekonomi yang dapat memberikan keuntungan.

Dalam UUD 1945 pasal 34 ayat 1 menjelaskan bahwa negara harus menyelenggarakan kesejahteraan sosial secara adil agar masyarakat dapat hidup dengan layak dan bermartabat. Sama halnya dengan BMT, salah satu koperasi syariah yang sangat mementingkan kesejahteraan para anggotanya agar bisa hidup lebih layak dan terjamin (Andini & Mualimah, 2021). Lebih lanjut, koperasi syariah mempunyai potensi untuk memberdayakan kesejahteraan anggotanya. Anggota koperasi yang bergerak di berbagai jenis usaha seperti perdagangan komoditas, pedagang kaki lima dan usaha sejenis juga berkesempatan memberikan layanan pembayaran PPOB melalui aplikasi *mobile* syariah milik koperasi (Bakhri *et al.*, 2022). Strategi BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan menyediakan berbagai fasilitas yang mudah dan aman seperti peluncuran aplikasi *mobile* UGT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hoirul selaku kepala BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karang Ploso Malang, beliau menyatakan bahwa memiliki anggota koperasi yang aktif sebanyak 2.703 anggota yang rata-rata pekerjaannya adalah pedagang. Kemudian beliau juga menuturkan juga terkait jumlah pengguna aktif aplikasi *mobile* UGT sebanyak 388 anggota. Penawaran dari layanan BMT melalui *mobile* UGT sudah dilakukan dengan cara penawaran secara langsung kepada anggota BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso pada saat karyawan melakukan pelayanan seperti penarikan dana, tagihan dan tabungan. Meskipun sudah mendapatkan penawaran langsung dari karyawan, banyak anggota yang belum menggunakan aplikasi *mobile* UGT. Jumlah pengguna *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso tidak sebanding dengan jumlah anggota aktif yang terdaftar. Hal ini disebabkan dari faktor kurangnya pengetahuan tentang kegunaan dan kemudahan yang dimiliki dari aplikasi *mobile* UGT, karena kebanyakan anggota memiliki kebiasaan melakukan transaksi secara manual pada saat karyawan mendatangi anggota (BMT, 2024).

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran nasabah terhadap kehadiran teknologi semakin menunjukkan pergeseran positif. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh dorongan minat nasabah yang semakin menguat, tetapi juga oleh semakin meluasnya penggunaan aplikasi. Fenomena ini mencerminkan perubahan pola perilaku anggota yang kini lebih menyadari manfaat dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi, khususnya melalui penggunaan aplikasi *mobile* UGT. Aplikasi *mobile* UGT memiliki peran dalam mempermudah proses pembiayaan, memungkinkan akses yang lebih cepat dan efisien untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan (BMT, 2024).

Minat menggunakan aplikasi *mobile* UGT oleh masyarakat sangatlah penting. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* dalam bertransaksi, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan

model penerimaan teknologi yang biasa disebut dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Maulana *et al.*, 2019). Model penerimaan teknologi (TAM) menggambarkan niat dan perilaku penggunaan suatu sistem sebagai hasil dari persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Teori model penerimaan teknologi (TAM) menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang dialami merupakan dampak dari pengaruh yang mendorong niat individu untuk menggunakan teknologi (Assaker, 2020). TAM berteori bahwa perilaku dan niat awal individu untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh dua keyakinan yakni persepsi kegunaan, artinya sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, dan persepsi kemudahan penggunaan yang artinya sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem ini akan bebas dari usaha (Venkatesh & Davis, 2000).

*Perceived usefulness* (Persepsi kegunaan) adalah faktor utama yang diteliti pada penelitian ini. Menurut Subagio & Jessica, (2020) persepsi kegunaan merupakan salah satu dari dua faktor yang dianggap sangat penting di antara berbagai variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem. Hal ini dikarenakan pengaruh awal terhadap kecenderungan seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu teknologi bergantung pada sejauh mana ia yakin teknologi tersebut akan bermanfaat bagi kerjanya. Dengan kata lain, *perceived usefulness* mengacu pada persepsi individu terhadap hasil atau pengalaman akhir yang dapat dicapai.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozi & Ziyad (2019), Persepsi kegunaan pada penelitian tersebut berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan *mobile banking*. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian besar nasabah mempunyai persepsi baik dalam penggunaan *mobile banking*. Namun, hasil penelitian tersebut dibantah oleh penelitian yang dilakukan oleh Elvina & Rahmani (2023) dan penelitian dari Firmansyah *et al.*, (2022), yang menunjukkan bahwa *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking*.

Faktor kedua dalam penelitian ini yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). *Perceived ease of use* juga merupakan faktor yang dianggap sangat penting di antara berbagai variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem. Hal ini dikarenakan jika hanya mempertimbangkan *perceived usefulness*, yang mencakup kegunaan atau manfaat yang dirasakan, namun teknologi tersebut terlalu rumit untuk digunakan, maka dapat menimbulkan persepsi bahwa manfaat kinerja dari penggunaan teknologi tidak sebanding dengan usaha yang dilakukan untuk menggunakan teknologi tersebut. Dalam konteks *perceived ease of use*, fokus lebih pada sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan suatu teknologi akan menjadi lebih mudah tanpa memerlukan usaha yang berlebihan. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang sebelumnya, pengguna cenderung menggunakan teknologi yang dianggap lebih mudah digunakan dibandingkan yang lain (Subagio & Jessica, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristianti & Pambudi (2017), menunjukkan bahwa pengaruh *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan) terhadap penggunaan *mobile banking* dengan pengujian sebelumnya yang menggunakan produk perbankan yaitu *internet banking*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *internet banking*. Hal tersebut berbanding terbalik dalam penelitian Aieni & Purwantini (2017) dan Nurdin et al., (2021), menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Hasil ini menunjukkan para pengguna *mobile banking* tidak yakin dengan penggunaan sistem ini bebas dari kesalahan, tidak merepotkan, atau membutuhkan usaha yang besar ketika digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: **‘Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Studi pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso).**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso?
2. Apakah variabel kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso?
3. Apakah variabel kegunaan dan variabel kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *Mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel kegunaan terhadap penggunaan *Mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan *Mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel kegunaan dan variabel kemudahan terhadap penggunaan *Mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil berdasarkan tujuan penelitian ini, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca dan menjadi referensi serta pustaka untuk penelitian selanjutnya

### 2. Manfaat Praktis:

Adapun manfaat hasil penelitian ini untuk beberapa pihak:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pandangan, ilmu, dan wawasan mengenai penerimaan penggunaan fitur *paylater* menggunakan konsep *Technology Acceptance Model (TAM)*.
- b. Bagi pihak lain, sebagai bahan bacaan yang berkaitan dengan topik *financial technology* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Diharapkan bisa menjadi dasar untuk menerapkan sistem pembayaran *paylater*.
- c. Bagi pengguna *Mobile UGT* pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso, memberikan penjelasan terkait manfaat dan kemudahan menggunakan fitur pada aplikasi *Mobile UGT*.

## 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat mejadi faktor yang diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam meyempurnakan penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu indikator yang digunakan pada model TAM hanya indikator *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Karena dalam konteks *mobile banking* dua indikator tersebut merupakan indikator yang dianggap relevan dan erat kaitannya dengan minat penggunaan *mobile banking*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang dilakukan di tahun sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Kumar <i>et al.</i> , (2020)  <i>A Framework of Mobile Banking Adoption in India</i>	Variabel Independen: Etikasi diri, Inovasi pribadi, Norma subjektif, Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan  Variabel Dependen: Penggunaan <i>mobile banking</i>	Kuantitatif menggunakan software SmartPLS	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki niat yang positif terhadap suatu teknologi yang mereka anggap berguna dan pengguna mendukung teknologi baru ketika mereka merasa teknologi tersebut relatif mudah digunakan.
2.	Darista & Mujilan, (2021)  Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi	Variabel Independen: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan, variabel persepsi

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO Sebagai Alat Pembayaran <i>E-Money</i> .	dan Persepsi Risiko Terhadap Minat  Variabel Dependen: Minat Penggunaan		kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan, variabel persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan, dan variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan.
3.	Mukhtisar <i>et al.</i> , (2021)  Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah bertransaksi menggunakan <i>mobilebanking</i> pada nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Karang Banda Aceh.	Variabel independen : efisiensi, keamanan, kemudahan. Variabel dependen : minat menggunakan <i>mobilebanking</i> .	Kuantitatif dengan Regresi Linear Berganda	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi dan kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> .
4.	Nurdin <i>et al.</i> , (2021)  Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan	Variabel independent: Manfaat, kepercayaan, kemudahan penggunaan  Variabel dependen: Minat nasabah	Kuantitatif dengan uji validitas, reabilitas, uji regresi berganda, dan uji asumsi klasik.	Berdasarkan penelitian ini variabel kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	<i>Mobile Banking</i> di Bank Mega Syariah Cabang Palu	menggunakan <i>MobileBanking</i>		<i>mobile banking.</i>
5.	Widanengsih, (2021)  <i>Technology acceptance model to measure customer interest to use mobile banking.</i>	Variabel independen : kegunaan, kemudahan  Variabel dependen : sikap penggunaan, minat menggunakan <i>mobilebanking</i>	Kuantitatif dengan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) Partial Least Square (PLS).	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi sikap penggunaan, namun kemudahan berpengaruh terhadap sikap penggunaan. Kegunaan dan kemudahan tidak mempengaruhi penggunaan <i>mobile banking.</i>
6.	Atawarman, (2022),  Pengaruh persepsi resiko, kegunaan, kepercayaan dan kemudahan terhadap sikap penggunaan <i>mobile banking</i> di kota Ambon	Variabel Independen: persepsi resiko, kegunaan, kepercayaan, kemudahan  Variabel Dependen: sikap penggunaan <i>mobile banking</i>	Kuantitatif dengan regresi linier berganda SPSS	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kepercayaan, dan kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking.</i>
7.	Firmansyah <i>et al.</i> , (2022)  <i>The influence of efficacy,</i>	Variabel Independen: Efikasi, Kredibilitas, Tekanan	Kuantitatif menggunakan software SEM, SEM ini akan membantu	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi KemudahanPengu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	<i>credibility, and normative pressure to Mbanking adoption level in Indonesia</i>	normatif  Variabel Dependen: Tingkat adopsi <i>M-Banking</i> di Indonesia	menggunakan IBM AMOS versi 24.0	naan dan PersepsiKegunaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini ditandai dengan Tekanan Normatif yang tidaksignifikan.
8.	Nadia & Wiryawan,( 2022)  Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Penggunaan <i>E- Wallet</i> Shopepay (Studi Pada Pengguna Shopepay Di Bandar Lampung)	Variabel Independen: Kemudahan, Kegunaan  Variabel Dependen: Niat Penggunaan	Kuantitatif dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap variabel niat penggunaan, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap variabel niat penggunaan.
9.	Yin & Lin,(2022)  <i>Predictors of customers continuance intention of mobile banking from the perspective of the interactivity theory</i>	Variabel Independen: Interaktif <i>Mobile Banking</i> , Penggunaan, Kepuasan  Variabel Dependen: Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Kuantitatif dengan menggunakan kuesioner survei diadopsi untuk pengumpulan data.	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kognitif termasuk persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan privasi, semuanya memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna Aplikasi mobile banking.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
				Penelitian ini menjelaskan bahwa kepuasan nasabah dalam penggunaan Aplikasi mobile banking mempunyai efek positif terhadap niat dan perilaku nasabah untuk terus menggunakan Aplikasi
10.	Abdennebi, (2023) <i>M-banking adoption from the developing countries perspective: A mediated model</i>	Variabel Independen: Kemudahan, Kegunaan, Keamanan, Kepuasan, Kepercayaan  Variabel Dependen: Niat adopsi <i>mobile banking</i>	Kuantitatif dengan permodelan, persamaan struktural dengan <i>Partial Least Square Structural Equation Modelling PLS-SEM</i>	Pada penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi niat adopsi M-Banking. Kegunaan kontribusi penting dalam mempengaruhi niat penggunaan M-Banking.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana kegunaan dan kemudahan dalam penggunaan *Mobile Technology Acceptance Mobile (TAM)*. Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Nadia *et al.*, 2022), Abdennebi, (2023), Atawarman, (2022), Kumar *et al.*, (2020), Yin & Lin, (2022), (Darista *et al.*, 2021), Mukhtisar *et al.*, (2021) bahwa kegunaan dan kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan

oleh Firmansyah *et al.*, (2022), Widanengsih, (2021), Nurdin *et al.*, (2021) bahwa kegunaan dan kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu yang menggunakan teori TAM dapat menjadi dasar dan sumber inspirasi bagi penulis dalam meneliti hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan minat terhadap *mobile banking*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat penggunaan *mobile UGT* pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 *Mobile Banking***

*Mobile Banking* merupakan layanan perbankan yang dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas perbankan tanpa harus berada di tempat secara langsung, termasuk pengambilan uang tunai. *Mobile Banking* menciptakan alur pembayaran tanpa batas dan memungkinkan nasabah mengakses layanan yang dibutuhkan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat dengan jam kerja bank. Keunggulan utama dari fasilitas *mobile banking* ini adalah kemampuan bagi nasabah untuk melakukan transaksi dengan kebebasan waktu dan lokasi (Makmuriyah & Vanni, 2020). *Mobile Banking* juga merupakan fitur layanan yang bertujuan untuk memberikan akses dan kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan melakukan transaksi keuangan secara langsung serta dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui telepon seluler yang dilengkapi dengan teknologi GPRS (Iriani, 2018). Menurut Prihanto & Yuniati, (2021) *mobile banking* pada saat ini digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu:

1. *Informational* (bersifat memberikan informasi)
2. *Communicative* (bersifat komunikatif)

### 3. *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Menurut Jannah, (2021) *Mobile banking* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah kemudahan, artinya nasabah tidak perlu antri di bank atau tempat lain, sehingga menjadi lebih nyaman dan dapat menghemat waktu. Namun, kekurangan dari *mobile banking* adalah membutuhkan jaringan internet. *Mobile banking* memerlukan koneksi internet yang baik, apabila koneksi internet buruk, nasabah tidak dapat melakukan transfer atau pembayaran melalui *mobile banking*.

#### 2.2.2 *Mobile UGT*

*Mobile UGT* merupakan fasilitas layanan bagi anggota KSPPS BMT UGT Nusantara yang memiliki telepon seluler. Melalui layanan ini, anggota dapat memperoleh informasi mengenai koperasi dan melakukan transaksi keuangan ataupun non-keuangan. Penggunaan *Mobile UGT* dipadukan dengan *Short Message Service* (SMS) untuk menjamin keamanan seluruh transaksi yang dilakukan oleh anggota. Integrasi dengan SMS memudahkan verifikasi terkait transaksi anggota, sehingga memastikan seluruh aktivitas transaksi dapat diverifikasi dengan aman dan mudah (Bakhriet *al.*, 2022).

*Mobile UGT* diperkenalkan kepada nasabah pada tahun 2017. Aplikasi *mobileUGT* dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*, namun perlu diketahui bahwa aplikasi ini hanya dapat diunduh melalui platform *Play Store*, sedangkan tidak tersedia untuk diunduh melalui *App Store*. Aplikasi *mobile UGT* menawarkan berbagai fitur yang bervariasi seperti pembelian token PLN, pulsa seluler, *e-toll*, dan *e-money*, transfer antar rekening dan antar bank, cek saldo, mutasi, pembiayaan, pembayaran Listrik PLN, PDAM, telepon/HP, BPJS, *Multi Finance*, tiket, pendidikan, internet, dan televisi, serta donasi LAZ maupun L-Kaf. Selain itu, pengguna juga dapat mengetahui informasi mengenai produk yang ditawarkan dan kantor cabang dari BMT UGT Nusantara.

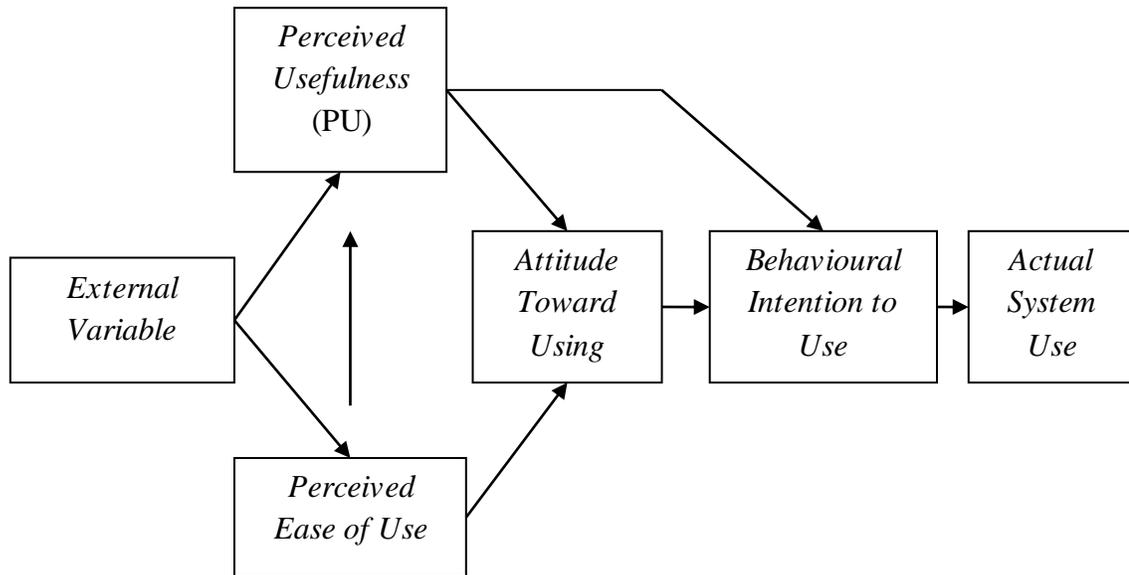
Batasan Transaksi di *mobile* UGT yang perlu melakukan transaksi finansial antara lain dapat memperoleh limit transaksi sebagai berikut: (a) Anggota KSPPS BMT UGT Nusantara akan diberikan limit transfer harian sebesar Rp 50.000.000 untuk transfer ke anggota lain. (b) Anggota akan memiliki batas transfer harian sebesar Rp 2.000.000 untuk transfer bank. (c) Jumlah maksimum yang dapat dibelanjakan anggota untuk pembelian adalah Rp 1.000.000 (Fatah *et al.*, (2023).

### 2.2.3 Teori TAM

Teori yang menjelaskan tentang model pendekatan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah kerangka kerja untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan atau adopsi teknologi oleh seseorang. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dan umumnya digunakan dalam penelitian tentang perilaku pengguna terhadap teknologi (Putri *et al.*, 2023).

Davis *et al.*, (1989) menambahkan dua komponen utama ke dalam model TRA, yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Komponen-komponen dari TAM yang belum dimodifikasi terdiri dari lima komponen utama, yaitu: persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude towards using*), niat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*) (Permana, 2018). Berikut ini merupakan gambar 3 mengenai TAM.

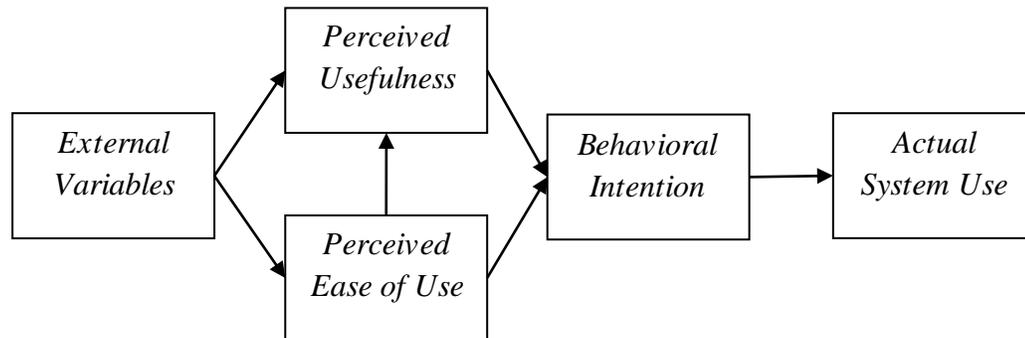
Gambar 2.1

*Technology Acceptance Model (Davis et al., 1989)*

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada model TAM mencakup komponen sikap, namun pada kenyatannya dalam organisasi kerja memiliki sikap positif tidak harus mempengaruhi penggunaan teknologi, asalkan mengarah pada peningkatan produktivitas (Davis & Venkatesh, 1996). Hal ini juga terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), bahwa komponen sikap tidak sepenuhnya memediasi pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan yang dirasakan terhadap niat. Komponen sikap tidak sepenuhnya menentukan kegunaan dan kemudahan yang dirasakan, oleh karena itu muncul model TAM baru seperti pada gambar 4 yaitu parsimonious TAM.

**Gambar 2.2**  
**Parsimonious TAM (Davis & Venkatesh, 1996)**



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

TAM memiliki dua komponen utama yang dapat mempengaruhi perilaku setiap pengguna, yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Kedua variabel ini dapat menjelaskan aspek perilaku pengguna. Oleh karena itu, kegunaan dan kemudahan yang diperoleh pengguna dari suatu sistem teknologi informasi dapat menjadi alasan seseorang untuk melakukan tindakan menggunakan sistem tersebut. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur dalam penerimaan suatu sistem teknologi informasi (Rahmat, 2019). TAM membantu menentukan keinginan pengguna untuk menerima sistem baru. Dalam konteks *mobile banking*, *perceived ease of use* menilai sejauh mana *mobile banking* dapat dianggap menjadi aplikasi yang *user friendly*. Sedangkan *perceived usefulness* menilai sejauh mana *mobile banking* dapat memperbaiki layanan perbankan (Ashsifa, 2020). Dalam penelitian ini, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan indikator yang paling relevan dan inovatif dalam perkembangan layanan *online* yang berhubungan erat dengan minat penggunaan. Menurut Wiyono, *et al* (2008), TAM mempunyai beberapa kelebihan yaitu:

1. TAM merupakan model perilaku yang dapat mengatasi penyebab kurangnya minat dalam menggunakan sistem informasi dan kegagalan dalam implementasi.
2. TAM dibangun berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA), sehingga dapat dikatakan mempunyai komponen psikologis yang cukup kuat.

3. TAM telah diuji dalam banyak penelitian dan sebagian besar hasilnya mendukung sehingga dapat disimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik.
4. Model TAM merupakan model parsimoni yaitu model yang sederhana namun efektif.

Selain kelebihan, menurut Wiyono et al., (2008), terdapat juga beberapa kelemahan dari TAM yaitu:

1. TAM hanya memberikan informasi umum mengenai minat dan perilaku pengguna sistem pada saat menerima sistem teknologi informasi.
2. TAM tidak memiliki kontrol perilaku.
3. Perilaku yang diukur dengan TAM harus sesuai dengan penggunaan sesungguhnya (*actual use*).
4. Penelitian TAM biasanya hanya menggunakan sistem teknologi informasi.
5. Penelitian TAM seringkali menggunakan subjek kemahasiswaan.
6. Penelitian TAM seringkali hanya mempertimbangkan satu topik saja, misalnya suatu organisasi atau sekelompok mahasiswa tertentu.
7. Penelitian pada TAM umumnya merupakan penelitian *cross-sectional*.
8. Penelitian pada TAM biasanya hanya menggunakan satu tugas.
9. Model penelitian TAM secara umum belum mampu menjelaskan secara utuh hubungan antar variabel dalam model.
10. Penelitian TAM tidak mempertimbangkan perbedaan budaya.

#### **2.2.4 Kegunaan**

Menurut Davis *et al.*, (1989), kegunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya pada suatu teknologi untuk meningkatkan dalam produktivitas dan kinerja. Persepsi kegunaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi niat dan perilaku pengguna saat menggunakan teknologi (Chen & Aklirikou, 2020). Persepsi Kegunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi dapat membantu mereka mencapai tujuan atau meningkatkan produktivitas mereka (Md Ali *et al.*, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* merupakan pemikiran individu mengenai penggunaan suatu sistem yang dapat bermanfaat bagi pekerjaannya, dan menjadi acuan ketika menggunakan sistem teknologi informasi. Pada penelitian ini, mengasumsikan bahwa kemampuan *mobile* UGT memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah. Menurut Ledesman (2018), indikator kegunaan penggunaan teknologi informasi antara lain:

1. *Make Job Easier*, yang berarti mempermudah dalam pelaksanaan transaksi
2. *Increase Productivity*, yang berarti dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja pengguna.
3. *Enhance effectiveness*, yang berarti dapat menghemat waktu pengguna saat penggunaan.
4. Mempengaruhi tingkat kinerja individu yang menggunakannya.

Dalam Islam, kegunaan diartikan bahwa setiap ciptaan harus mempunyai manfaat. Sebagaimana Firman Allah SWT yang tercantum dalam surah Al-Anbiya ayat 80.

وَعَلَّمَنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya : *Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah kamu bersyukur (Q.S Al-Anbiya 21 : 80)*

Oleh karena itu, Islam sangat menganjurkan untuk mengembangkan teknologi yang dapat memudahkan pekerjaan setiap orang dan menuai pahala, berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas, ada dua alasan mengapa *mobile* UGT bermanfaat. *mobile* UGT memiliki kelebihan jika digunakan dengan benar. Namun, *mobile* UGT tidak akan berguna jika diabaikan atau tidak digunakan.

Berikut juga hadts tentang kegunaan

الْبِرْكَةُ فِي الصَّدَقَةِ " : عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَالرِّبْحُ فِي الْبَيْعِ وَالْعَجَلَةُ فِي الْقَضَاءِ

Artinya: *Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berkah terdapat dalam sedekah, keuntungan terdapat dalam jual beli, dan kelancaran terdapat dalam penyelesaian perkara."*

Hadits ini tidak secara langsung berkaitan dengan aplikasi mobile banking, namun dapat diinterpretasikan sebagai pengingat bahwa menggunakan aplikasi mobile banking dengan bijak dan bertanggung jawab dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam mengelola keuangan.

#### 2.2.5 Kemudahan

Menurut Rahmat, (2019) *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan merupakan keyakinan individu terhadap proses pengambilan keputusan ketika menggunakan sistem teknologi informasi. Farizi & Syaefullah, (2013), menjelaskan bahwa kemudahan adalah suatu keyakinan mengenai proses pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki rasa kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi, maka tidak akan mengalami kesulitan dalam penggunaannya. Padadasarnya, kemudahan berkaitan dengan suatu perbuatan mampu atau tidaknya seseorang dalam melakukan sesuatu.

Menurut Davis et al., (1989), kemudahan didefinisikan sebagai ukuran seberapa mudah *internet banking* untuk dipahami dan digunakan sehingga nasabah tidak perlu menggunakan banyak upaya dalam penggunaannya. Yoganda, (2017), juga memberikan beberapa indikator kemudahan sistem informasi termasuk *mobile banking* seperti:

1. Mudah dipelajari

Teknologi mudah dipelajari agar pengguna dapat dengan mudah memahami perangkat atau program aplikasi.

2. Mudah digunakan

Teknologi mudah digunakan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh perangkat atau aplikasi yang mudah untuk dioperasikan dan mempunyai kemampuan lain sehingga pengguna merasa nyaman saat menggunakannya.

### 3. Mudah didapatkan

Teknologi dengan mudah didapatkan oleh pengguna yang ingin menggunakan perangkat atau program pada aplikasi tersebut.

Dalam konteks Islam, kemudahan dipahami sebagai sarana untuk mengatasi rintangan. Dengan kata lain, jika seseorang sedang mengalami masa sulit dalam hidupnya, ia perlu memiliki keyakinan bahwa segala sesuatunya akan menjadi lebih mudah pada akhirnya. Nasabah yang merasa kesulitan untuk memanfaatkan *mobile* UGT karena minimnya pengetahuan teknologi tidak perlu khawatir untuk memanfaatkan *mobile* UGT. Kemudahan penggunaan dijamin oleh semua penyedia aplikasi (BMT). Kenyamanan ini dapat hadir dalam bentuk kemudahan yang dapat membuat pengguna merasa puas dan senang, seperti kemudahan penggunaan dan akses. Nasabah akan merasakan kemudahan lebih cepat jika mereka fokus dan mempelajari secara saksama edukasi yang ditawarkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-A'la Ayat 8:

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya : *“Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat). (QS. Al-Ala 87 : 8)*

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT menjamin suatu kemudahan kepada makhlukNya dalam perbuatan dan ucapan yang baik dengan menetapkan hukum yang sederhana, penuh toleransi, lurus, adil, tidak ada bebandan kesulitan di dalamnya. (Tafsir Ibnu Katsir P-87 Hal.2). Oleh karena itu, berdasarkan tafsir diatas teknologi yang berupa *mobile* UGT sesuai

dengan prinsip dasar pembuatan atau fungsinya untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi sehari-hari dengan BMT.

Berikut juga hadits tentang kemudahan

عن أنس رضي الله عنه , عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: (يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا, وَيَسِّرُوا وَلَا تُتَفَرَّوْا)

Artinya: *Dari Anas Radhiyallahu Anhum Nabi Shalallahu Alaihi Wassalam Bersabda: Ringankanlah (ajaran da'wahmu) dan jangan mempersulit, dan beri kabar gembira. (H.R. Bukhari)*

Dalam konteks penggunaan aplikasi mobile banking, dapat diartikan bahwa kemudahan yang diberikan oleh teknologi tersebut seharusnya digunakan dengan baik untuk memberikan manfaat dan membawa kabar gembira.

#### 2.2.6 Minat

Menurut Permana, (2018), *behavioral intention* atau minat berperilaku adalah tingkat di mana seseorang yang secara sadar akan melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya di masa yang akan datang. Pendapat tersebut hampir sama dengan Giandi et al., (2020), minat perilaku didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yang secara sadar membuat rencana untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu di masa depan.

Menurut Djamarah et al., (2008), minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk terus-menerus memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan yang dilakukan. Seseorang yang tertarik untuk selalu aktifkan memperhatikan aktivitas tersebut dan melakukannya dengan senang hati. Indikator minat menurut Ledesman (2018), yaitu :

1. Minat transaksional, kecenderungan yang dirasakan seseorang ketika membeli dan memanfaatkan suatu produk.

2. Minat referensial, atau kecenderungan untuk menunjukkan atau menjelaskan suatu produk kepada orang lain.
3. Minat eksploratif, yaitu kecenderungan seseorang untuk mencari informasi tentang suatu produk yang membangkitkan rasa ingin tahunya atau untuk mendukung keunggulan suatu produk.

Minat sangat dipengaruhi oleh penilaian seseorang dan bagaimana perasaannya ketika melakukan sesuatu. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah An-Najm ayat 39.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (QS. An-Najm 53 : 39)."

Dari ayat diatas, Allah SWT menjelaskan bahwa jika kita berusaha untuk apa yang kita inginkan, maka itu akan terjadi. Terkait dengan *mobile* UGT, pengguna yang menikmati, merasa puas, dan merasa nyaman akan terus menggunakan *mobile* UGT di masa mendatang. Selain itu, dapat dikatakan bahwa nasabah akan berusaha menggunakan *mobile* UGT sesering mungkin jika mereka memang tertarik. Di sisi lain, pelanggan tidak akan begitu menguasai atau bahkan mengabaikan *mobile* UGT jika mereka tidak begitu tertarik.

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

### 2.3.1 Persepsi Kegunaan (X1) terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Y).

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan atau manfaat dari penggunaan *mobile banking*, maka semakin besar pula kemauan seseorang untuk menggunakannya. Hal ini sesuai dengan konsep dari Davis et al., (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan diukur dengan menggunakan indikator seperti meningkatkan kinerja, mempermudah pekerjaan, serta secara keseluruhan teknologi yang digunakan bermanfaat,

sehingga persepsi kegunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.

Hal ini juga didukung dalam penelitian Fadlan & Dewantara, (2018) serta Abdennebi, (2023), yang menjelaskan bahwa kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*, sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> = Kegunaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*

H<sub>1</sub> = Kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*

### 2.3.2 Persepsi Kemudahan (X<sub>2</sub>) terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Y).

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang percaya bahwa *mobile banking* mudah untuk digunakan, maka semakin besar pula keinginan seseorang untuk menggunakannya. Kemudahan penggunaan *mobile banking* yang jelas, mudah dipahami, dan mudah digunakan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan *mobile banking*.

Hal ini juga didukung oleh Atawarman, (2022) dan Kumar *et al.*, (2020), dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> = Kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*

H<sub>2</sub> = Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*

### 2.3.3 Persepsi Kegunaan (X<sub>1</sub>) dan Persepsi Kemudahan (X<sub>2</sub>) terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi *mobile banking* dalam penelitian ini mudah dipahami, mudah digunakan dan diyakini bermanfaat

bagi penggunanya, sehingga memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang untuk menggunakan *mobile banking*.

Kegunaan atau manfaat dalam menggunakan *mobile banking* juga menjadi faktor yang mendorong penggunaan *mobile banking*. Kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* akan mendorong seseorang untuk memanfaatkannya guna mendukung aktivitas perbankannya (Fadlan & Dewantara, 2018).

Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Yin & Lin, (2022), Marakarkandy *et al.*, (2017), dan Mukhtisar *et al.*, (2021), yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kegunaan dan kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah:

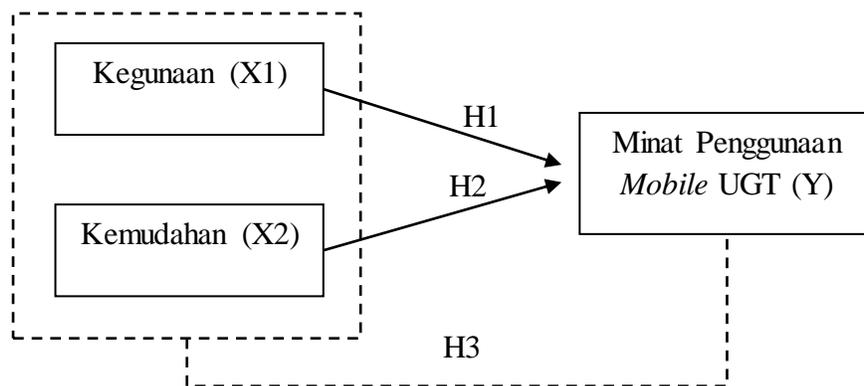
H0 = Kegunaan dan kemudahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*

H3 = Kegunaan dan kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*

## 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ini menggunakan model TAM untuk menganalisis minat penerimaan penggunaan aplikasi *Mobile UGT*. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan :

—————> = Secara Parsial

----- = Secara Simultan

Dari kerangka konseptual di atas, disimpulkan bahwa variabel independen Kegunaan (X1) dan Kemudahan (X2) memiliki hubungan secara parsial dan simultan dengan variabel dependen Minat Penggunaan Mobile UGT (Y).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan proses penemuan pengetahuan menggunakan data dalam bentuk numerik sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk menemukan pengetahuan dengan menyajikan data dalam bentuk numerik. Nilai yang diperoleh digunakan untuk melakukan analisis informasi (Purba,*et al.*, 2021). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan bukti nyata terhadap gejala-gejala yang ada dan mencari penjelasan yang sebenarnya dengan menggunakan data berupa kuesioner, wawancara, atau observasi (Sugiono, 2016).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso. Lokasi ini dipilih karena BMT UGT Nusantara telah menyandang sebagai koperasi syariah di Indonesia. BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso juga merupakan bagian dari BMT UGT Nusantara yang mendukung usaha di wilayah Malang Raya dan memiliki anggota sebanyak 2.703 orang dan 90% anggota koperasi diantaranya adalah pedagang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Purba *et al.*, (2021), populasi adalah suatu objek/subjek yang mempunyai ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini

adalah anggota pengguna *mobile* UGT pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso Malang yang berjumlah 2703 anggota.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau suatu keadaan tertentu yang akan diteliti oleh populasi (Riduwan, 2015). Menurut Rumus Statistik, (2021), untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimum pada survei populasi terbatas (*finite population*). Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = standar error (10%)

Banyaknya sampel dalam penelitian

$$\begin{aligned} n &= 388(1+388x(0,10)^2) \\ n &= 388(1+388x(0,01)) \\ n &= 388/4,88 \\ n &= 79,5 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas menghasilkan sampel sebanyak 80 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu sekitar 80 orang anggota koperasi yang sudah menggunakan *mobile* UGT.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Pada dasarnya ada dua teknik sampling yaitu

*probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak atau tidak semua elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Nasabah aktif
2. Berusia 17 tahun ke atas
3. Nasabah yang menggunakan *mobile* UGT

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari pihak pertama (Sugiyono, 2018). Dengan kata lain, dalam penelitian ini peneliti mengunjungi secara langsung anggota koperasi yang menggunakan *mobile* UGT untuk mendapatkan data penelitian.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuisisioner. Survei merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan atau menulis serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara tertulis ataupun peneliti membantu menuliskan jawaban dari responden. Pertanyaan survei didasarkan pada beberapa kriteria seperti validitas konstruksi berlandaskan teori (Purba, *et al.*, 2021).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Definisi operasional variabel menggambarkan variabel studi dan skalapengukuran variabel untuk membantu menetapkan batasan variabel yang diteliti. Variabel minat (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sementara variabel kemudahan (X2) dan kegunaan (X1) berfungsi sebagai variabel independen penelitian. Berdasarkan kajian teori, definisi variabel operasional dalam penelitian ini terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Kegunaan  (Ledesman, 2018)	<i>Make Job Easier</i>	Fasilitas transaksi mudah dan cepat.
			Aksesibilitas informasi akun dengan cepat.
		<i>Increase Productivity</i>	Notifikasi real-time untuk respons cepat.
			Alat pengelolaan keuangan yang canggih.
		<i>Enhance Effectiveness</i>	Keamanan tingkat tinggi melalui otentikasi dua faktor dan enkripsi data.
			Dukungan pelanggan yang efektif, termasuk live chat atau customer support 24/7.
		Mempengaruhi Tingkat Kinerja Pengguna	Integrasi dengan layanan lain untuk memberikan pengalaman perbankan yang komprehensif.
			Menyediakan fitur-fitur yang dapat memengaruhi positif tingkat kinerja keuangan atau keuangan pribadi pengguna.
2.	Kemudahan (Yoganda, 2017)	Mudah Dipelajari	Panduan dan tutorial yang jelas untuk setiap fitur.
			Proses pendaftaran dan aktivasi yang cepat dan mudah dipahami.

No.	Variabel	Indikator	Item
		Mudah Digunakan	Alat bantu dan panduan langkah demi langkah untuk penggunaan lanjutan.
			Program pelatihan atau simulasi untuk membantu pengguna menjadi terampil.
		Mudah Didapatkan	Navigasi yang intuitif dengan menu yang terorganisir dengan baik.
			Penggunaan istilah dan instruksi yang sederhana dan jelas.
3.	Minat (Ledesman, 2018)	Minat Transaksional	Keinginan untuk melakukan transfer dana dengan cepat dan mudah.
			Niat untuk melihat riwayat transaksi dan cek saldo secara berkala.
		Minat Referensial	Minat untuk mendapatkan informasi terkini tentang suku bunga dan produk perbankan.
			Keinginan untuk mengikuti rekomendasi atau promosi produk perbankan yang disesuaikan.
		Minat Eksploratif	Rasa ingin tahu untuk mengeksplorasi fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh aplikasi.

No.	Variabel	Indikator	Item
			Minat untuk memahami dan menggunakan layanan inovatif, seperti teknologi pembayaran digital atau investasi <i>online</i> .

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

### 3.8 Pengukuran

Skala pengukuran pada pernyataan-pernyataan yang dimasukkan dalam kuesioner dibuat dengan skala Likert. Menurut Morissan (2016), peneliti harus membuat serangkaian pertanyaan tentang subjek tertentu, dan responden harus memilih dari daftar pilihan yang mencakup sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Karena sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dibandingkan setuju, sedangkan setuju lebih tinggi diandingkan netral ataupun cukup setuju. Skala Likert yang diterapkan dalam contoh ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No.	Jenis Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

### 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Surveidapatdikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu

menjelaskan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item kuisisioner dinyatakan valid (Sugiono, 2016).

### **3.9.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan indikator pengujian untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait struktur pertanyaan yang dibuat dalam bentuk kuisisioner. Menurut Morissan(2016), apabila pengukuran dalam suatu penelitian konsistendari satu waktu ke waktu lainnya, maka pengukuran tersebut dapat dijadikan andalan dan dapat dipercaya pada derajat tertentu. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha sebesar 0,6 (Sugiono, 2016).

### **3.10 Analisis Data**

Analisis data terhadap data yang diperoleh tersebut sangat diperlukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti. Menurut Purba,*et al.*,(2021), analisis data merupakan proses menemukan dan mengorganisasikan secara sistematis data yang diperoleh dan memilih data yang digunakan untuk menentukan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. Proses analisis data akan mengolah data yang diperoleh dengan menggabungkan dan menyederhanakan variabel penelitian untuk mencapai pemahaman terstruktur yang dapat lebih dipahami oleh semua orang. Data yang diperoleh perlu diuji kebenarannya menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Analisis statistik deskriptif menggambarkan data yang diperoleh, dalam bentuk penilaian rata-ratanpa menarik kesimpulan apapun (Purba *et al.*, 2021). Dalam mempermudah pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS 21.

#### **3.10.1 Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak. Karena data yang terdistribusi secara teratur dapat mencerminkan suatu populasi, maka tingkat kenormalan data tertentu sangat penting. Menurut Santoso, (2011), data tidak terdistribusi secara teratur jika nilai sig dalam uji ini kurang dari 0,05. Di sisi lain, data dapat dianggap terdistribusi secara teratur jika nilai sig lebih besar dari 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sunjoyo, (2013), uji multikolinieritas adalah salah satu uji asumsi klasik yang terjadi ketika terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen yang dapat mempengaruhi estimasi koefisien secara negatif.

Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang di dalamnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji ini dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF  $< 10$ , berarti tidak ada multikolinieritas, namun jika nilai VIF  $> 10$  maka terdapat multikolinieritas pada data (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini digunakan uji Park untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji Park dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan. Apabila nilai thitung  $< t$  tabel atau signifikansi  $> 0,05$  berarti menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala

heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Hasil uji Heteroskedastisitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS 21.

### 3.10.2 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono, (2018), analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang sering digunakan untuk menginvestigasi hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Menurut Mardiatmoko, (2020), tujuan dari analisis regresi linier berganda yaitu untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui. Berikut perumusan analisis linier berganda yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel terikat yang bergantung pada variabel bebas

$\alpha$  = Bilangan konstanta yang sebagai titik potong

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

e = Error

#### 2. Uji T

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Ghozali & Latan, 2015)

#### 3. Uji F

Menurut Ghozali & Latan, (2015), tujuan uji F adalah untuk mengevaluasi apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap variabel dependen. Uji ini membantu dalam menentukan apakah variabel independen secara kolektif berkontribusi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi

Tujuan dari koefisien determinasi (R square) adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel mempengaruhi terhadap variabel yang lain. Nilai R Square merupakan koefisien determinasi pada konstruk endogen. Pada umumnya nilai R square sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah) (Sihombing & Arsani, 2022)

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **1. Sejarah Berdirinya BMT UGT Nusantara**

Koperasi BMT Terpadu Patungan Sidogiri atau yang dikenal juga dengan nama "Koperasi BMT UGT Sidogiri" resmi beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Surabaya. Selanjutnya, Koperasi tersebut memperoleh status Badan Hukum Koperasi dari Kantor Wilayah Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur, dengan Surat Keputusan Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000, tanggal 22 Juli 2000. Dan melaksanakan PAD pada bulan Desember 2020 dengan mengubah nama perusahaan menjadi KSPPS BMT UGT Nusantara.

BMT UGT Nusantara didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Tugas Guru Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) menghimpun sekelompok individu yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pesantren Sidogiri Pasuruan, dan simpatisan dari seluruh Jawa Timur. Beberapa unit layanan anggota didirikan oleh BMT UGT Nusantara di kabupaten dan kota yang dinilai menjanjikan. Alhamdulillah, BMT UGT Nusantara saat ini mengoperasikan 298 kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas yang tersebar di sepuluh provinsi di Indonesia.

## 2. Visi dan Misi BMT UGT Nusantara

BMT UGT Nusantara sebagai lembaga keuangan mempunyai visi dan misi dalam menjalankan kegiatan usahanya visi dan misi tersebut adalah:

### a. Visi

Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB)

### b. Misi

1. Mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri,
2. Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
3. Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
4. Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
5. Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
6. Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan
7. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

### 4.1.2 Deskripsi Karakteristik Data Responden

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh nasabah BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso dengan karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, dan pendidikan yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi penelitian. Responden dalam penelitian ini juga merupakan nasabah dan menggunakan aplikasi *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso. Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada responden didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

#### a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah yang menggunakan aplikasi *Mobile UGT* di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso. Jumlah responden sebanyak 80 orang . Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner kepada responden, didapatkan karakteristik responden, sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki – Laki	44	55%
2	Perempuan	36	45%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat dilihat jumlah responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 responden (55%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 36 responden (45%).

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1	17-25 tahun	3	3,8%
2	26-35 tahun	27	33,8%
3	36-45 tahun	26	32,5%
4	>45 tahun	24	30%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Bedasarkan perolehan data yang didapatkan peneliti pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil responden bedasarkan usia yaitu usia 17-25 tahun

berjumlah 3 orang (3,8%), usia 26-35 tahun berjumlah 27 orang (33,8%), usia 36-45 tahun berjumlah 26 orang (32,5%), dan usia lebih dari 45 tahun berjumlah 24 orang (30%). Kesimpulan yang diperoleh dari responden berdasarkan usia adalah bahwa responden dalam rentang usia 26-35 tahun yang dominan menjadi pengguna aplikasi *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SD/MI	7	8,8%
2.	SMP/MTS	18	22,5%
3.	SMA/MA	43	53,8%
4.	Diploma	7	8,8%
5.	S1/S2/S3	5	6,3%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan perolehan data yang didapatkan peneliti pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil responden berdasarkan pendidikan yaitu untuk jenjang SD/MI berjumlah 7 orang (8,8%), SMP/MTS berjumlah 18 orang (22,5%), SMA/MA berjumlah 43 orang (53,8%), Diploma 7 orang (8,8%), dan jenjang S1/S2/S3 berjumlah 5 orang (6,3%). Kesimpulan yang diperoleh dari responden berdasarkan usia adalah bahwa responden dalam jenjang SMA/MA yang dominan menjadi pengguna aplikasi *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso.

#### 4.1.3 Hasil Uji Validitas

Dalam pengujian validitas peneliti menggunakan lima item pertanyaan pada semua variabel indeviden dan dependent yaitu sebagai berikut.

## 1. Variabel Kegunaan (X1)

**Tabel 4.4****Hasil Uji Validitas Variabel Kegunaan**

<b>No. Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,684	0,220	Valid
X1.2	0,689	0,220	Valid
X1.3	0,674	0,220	Valid
X1.4	0,697	0,220	Valid
X1.5	0,419	0,220	Valid
X1.6	0,691	0,220	Valid
X1.7	0,695	0,220	Valid
X1.8	0,678	0,220	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil pengujian validitas pada variabel kegunaan(X1), dapat disimpulkan bahwa 8 item menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dari nilai rtabel sebesar (0,220) dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel kegunaan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Variabel Kemudahan (X2)

**Tabel 4.5****Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan**

<b>No. Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,774	0,220	Valid
X2.2	0,658	0,220	Valid
X2.3	0,815	0,220	Valid
X2.4	0,823	0,220	Valid
X2.5	0,710	0,220	Valid
X2.6	0,800	0,220	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil pengujian validitas pada variabel kemudahan(X2), dapat disimpulkan bahwa 6 item menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dari nilai rtabel sebesar (0,220) dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel kemudahan tersebut dinyatakan valid.

### 3. Variabel Penggunaan *Mobile* UGT (Y)

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan *Mobile* UGT**

<b>No. Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,771	0,220	Valid
Y.2	0,666	0,220	Valid
Y.3	0,806	0,220	Valid
Y.4	0,727	0,220	Valid
Y.5	0,702	0,220	Valid
Y.6	0,612	0,220	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil pengujian validitas pada variabel penggunaan *Mobile* UGT (Y), dapat disimpulkan bahwa 6 item menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dari nilai rtabel sebesar (0,220) dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel kemudahan tersebut dinyatakan valid.

#### 4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
------------------------------	-------------------

0,944	Reliabel
-------	----------

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item seluruh pertanyaan dari semua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan (reliabel). Hal ini dibuktikan dari nilai *Cronbach Alpha* yang seluruh variabel melebihi 0,60 yang dapat dikategorikan sebagai kuosioner yang reliabel.

#### 4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan one kolmogrov smirnov dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		80	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,33261355	
Most Extreme Differences	Absoulte	,136	
	Positive	,136	
	Negative	-,066	
Test Statistic		,136	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,089 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,082

		Upper Bound	,096
--	--	-------------	------

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai residual dari hasil uji normalitas sebesar 0,082. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test (Uji K-S) dengan dilihat dari uji monte carlo, jika nilai signifikan dari probabilitas uji monte carlo sig data  $> 0,05$  berarti data distribusi normal. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat secara ringkas pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Kegunaan_X1	,961	1,040	Tidak Terjadi Multikolinieritas
	Kemudahan_X2	,961	1,040	Tidak Terjadi Multikolinieritas
a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile UGT_Y				

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari Tabel 4.9 diatas, dijelaskan bahwa berdasarkan hasil uji Multikolinearitas VIF (*Variance Inflation Facktor*), dari tabel di atas didapatkan nilai *Tolerance* sebesar 0,961, yang mana hal tersebut  $> 0,10$  nilai

dan VIF sebesar  $1,040 < 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data penelitian ini

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang dihasilkan dari output SPSS :

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,225	,914		3,529	,001
	Kegunaan_X1	-,039	,021	-,208	-1,861	,067
	Kemudahan_X2	-,035	,029	-,134	-,1,193	,237

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile UGT\_Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.10, dijelaskan bahwa uji heteroskedastisitas mendapatkan hasil nilai signifikansi variabel kegunaan 0,067, dan untuk nilai signifikansi variabel kemudahan 0,237. Dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independen tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas pada semua data dalam penelitian ini.

#### 4.1.6 Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memahami sejauh mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,643	1,945		1,873	,065
	Kegunaan (X1)	,274	,089	,338	3,068	,003
	Kemudahan(X2)	,480	,108	,490	4,447	,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,643 + 0,274 X1 + 0,480 X2$$

Hasil dari persamaan regresi linier diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. 3,643 merupakan nilai constanta yang dapat diartikan keadaan saat variabel penggunaan *Mobile* UGT belum dipengaruhi kedua variabel yang lain yaitu kegunaan (X1) dan Kemudahan (X2). Jika variabel independen tidak ada maka nilai dari variabel penggunaan *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso sebesar 3,643

- b. Nilai koefisiensi regresi pada variabel kegunaan (X1) sebesar 0,274, yang menunjukkan bahwa variabel kegunaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso, yang berarti setiap kenaikan satu variabel kegunaan maka akan mempengaruhi minat penggunaan *Mobile* UGT meningkat sebesar 0,274. Dengan kata lain tidak ada variabel lain yang diteliti pada penelitian ini
- c. Nilai koefisiensi regresi pada variabel kemudahan (X2) sebesar 0,480, yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT, yang berarti setiap kenaikan satu variabel kegunaan maka akan mempengaruhi minat penggunaan *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso meningkat sebesar 0,480. Dengan kata lain tidak ada variabel lain yang diteliti pada penelitian ini.

## 2. Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,643	1,945		1,873	,065
	Kegunaan (X1)	,274	,089	,338	3,068	,003
	Kemudahan(X2)	,480	,108	,490	4,447	,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.12 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh kegunaan (X1) terhadap minat penggunaan *Mobile UGT*(Y)

Diketahui nilai Sig.  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,068 > 1,991$ . Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kegunaan (X1) terhadap minat penggunaan *Mobile UGT* (Y).

b. Pengaruh kemudahan (X2) terhadap minat penggunaan *Mobile UGT*(Y)

Diketahui nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,447 > 1,991$ . Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kemudahan (X2) terhadap minat penggunaan *Mobile UGT* (Y).

3. Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256,199	2	128,100	59,135	,000 <sup>b</sup>
	Residual	166,801	77	2,166		
	Total	423,000	79			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors : (Constant),X2,X1						

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Bedasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan (Simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung diperoleh sebesar 59,135 sehingga F hitung > F tabel atau  $59,771 > 3,115$  dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kegunaan (X1), dan variabel kemudahan(X2) secara bersama- sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 <sup>a</sup>	,606	,595	1,472
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Bedasarkan Tabel 4.13 diatas, didapatkan uji nilai koefisien *R Square* ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,606 atau sebesar 60,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel kegunaan (X1) dan variabel kemudahan (X2) terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso sebesar 60,6%. Sisanya 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, meskipun ada sejumlah faktor tambahan yang memengaruhi minat penggunaan *Mobile* UGT

di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso, namun fokus utama penelitian adalah pada dua faktor yang sedang diteliti.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile* UGT

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Mobile* UGT. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan nilai t-hitung untuk variabel kegunaan (X1) sebesar  $3,068 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,991$ , dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hal ini dikarenakan nasabah dengan mudah dapat memenuhi kegunaan dalam menggunakan *Mobile* UGT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darista & Mujilan, (2021) menemukan bahwa kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Mobile* UGT dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ . Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah et al., (2022) yang ditandai dengan tekanan normatif yang tidak signifikan. Namun, pihak BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso selalu memberikan edukasi tentang literasi kegunaan menggunakan aplikasi *Mobile* UGT. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang mengajarkan tentang kegunaan, efisiensi, dan penggunaan yang bijaksana dari teknologi dan sumber daya. Meskipun Al-Qur'an tidak secara langsung membahas aplikasi mobile banking, prinsip-prinsip yang diajarkan dapat diaplikasikan untuk memahami pengaruh kegunaan terhadap penggunaan teknologi modern. Dalam Islam dijelaskan dalam surah Al-Baqarah (2:286), seperti berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya:

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya”.

Ayat ini mengajarkan bahwa segala sesuatu harus sesuai dengan kemampuan dan kapasitas seseorang. Dalam konteks penggunaan aplikasi mobile banking, ini berarti aplikasi harus mudah digunakan dan tidak memberatkan pengguna. Aplikasi yang dirancang dengan kegunaan yang baik akan membantu pengguna mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan tanpa kesulitan berlebihan.

#### **4.2.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile* UGT**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Mobile* UGT. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan nilai t-hitung untuk variabel kemudahan ( $X_2$ ) sebesar  $4,447 > t$ -tabel sebesar  $1,991$ , dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini disebabkan oleh kemudahan nasabah dalam menggunakan aplikasi *Mobile* UGT yang praktis dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mukhtisar et al., (2021) menemukan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Mobile* UGT dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin et al., (2021) yang ditandai dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,079 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Salah satu ayat Al-Qur'an yang relevan dengan konsep kemudahan dalam konteks penggunaan aplikasi mobile banking adalah Surah Al-Baqarah (2:185). Ayat ini menekankan pentingnya kemudahan dan menghindari kesulitan dalam urusan agama dan kehidupan sehari-hari. Berikut merupakan ayat yang relevan:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya:

“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran”.

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah menginginkan kemudahan bagi umat-Nya dan tidak menginginkan kesulitan. Dalam konteks penggunaan aplikasi mobile banking, prinsip ini dapat diterapkan dengan memastikan bahwa aplikasi dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, aplikasi mobile banking yang mudah digunakan, intuitif, dan efisien adalah sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Ini mengurangi kesulitan yang mungkin dihadapi pengguna dalam melakukan transaksi keuangan, membayar tagihan, atau mengelola dana, sehingga memberikan pengalaman yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran untuk mencari kemudahan dalam segala urusan.

#### **4.2.3 Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile* UGT**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Mobile* UGT. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan nilai t-hitung untuk variabel kegunaan (X1) dan kemudahan (X2) sebesar nilai f-hitung 59,135 lebih besar dari f-tabel 3,115 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun besarnya presentase nilai koefisien R Square (R<sup>2</sup>) yaitu sebesar atau sebesar 0,606 atau sebesar 60,6%. Sementara sisanya yaitu sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Atawarman, (2022) menemukan bahwa kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Mobile Banking* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh

secara signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking*. Ini berarti, semakin tinggi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan, semakin meningkat lagi penggunaan *Mobile Banking* oleh nasabah. Salah satu ayat Al-Qur'an yang mencerminkan prinsip kegunaan dan kemudahan dalam konteks kehidupan sehari-hari, termasuk penggunaan teknologi seperti aplikasi *Mobile Banking*, adalah Surah Al-Hajj (22:78):

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِّلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Artinya:

“Berjuanglah kamu pada (jalan) Allah dengan sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan tidak menjadikan kesulitan untukmu dalam agama. (Ikutilah) agama nenek moyangmu, yaitu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim sejak dahulu dan (begitu pula) dalam (kitab) ini (Al-Qur'an) agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas dirimu dan agar kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia. Maka, tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan berpegang teguhlah pada (ajaran) Allah. Dia adalah pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong”.

Ayat ini menekankan bahwa Allah tidak menginginkan kesulitan atau kesempitan bagi umat-Nya dalam menjalankan kehidupan, termasuk dalam urusan agama dan aktivitas sehari-hari. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kegunaan dan kemudahan yang dicerminkan dalam ayat ini, aplikasi *Mobile UGT* dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi penggunanya. Ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong kemudahan dan menghindari kesulitan dalam semua aspek kehidupan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegunaan dan kemudahan terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT Nusantara Capem Karangploso. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini yaitu 80 responden. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS. Berdasarkan pemaparan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT. Hal ini dikarenakan aplikasi *Mobile* UGT sering kali dilengkapi dengan berbagai fitur yang memenuhi kebutuhan perbankan sehari-hari, seperti pembayaran tagihan, investasi, pinjaman, dan layanan pelanggan. Kegunaan yang tinggi dari berbagai fitur ini meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya meningkatkan minat untuk terus menggunakan aplikasi tersebut.
2. Kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT. Hal ini dikarenakan aplikasi *Mobile* UGT memberikan akses yang mudah dan cepat ke layanan perbankan, memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seluler mereka. Ini meningkatkan kemudahan dalam mengelola keuangan.
3. Kegunaan dan kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT. Hal ini dikarenakan kegunaan dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna secara bersama-sama memperkuat minat mereka dalam menggunakan *Mobile* UGT secara berkelanjutan.

Pengalaman yang positif dalam menggunakan layanan tersebut mendorong pengguna untuk tetap setia dan bahkan merekomendasikannya kepada orang lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi BMT UGT Nusantara Capem Karangploso

Adapun saran penulis kepada BMT UGT Nusantara khususnya Capem Karangploso untuk melakukan sosialisasi terkait kegunaan dan kemudahan yang dimiliki dari aplikasi *Mobile* UGT guna meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan aplikasi *Mobile* UGT.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kegunaan dan kemudahan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Karangploso. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel atau faktor lainnya yang berkaitan dengan minat penggunaan *Mobile* UGT, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdennebi, H. B. (2023). M-banking adoption from the developing countries perspective: A mediated model. *Digital Business*, 3(2), 100065. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2023.100065>
- Aieni, A. N., & Purwantini, A. H. (2017). Exploring The Use Of Mobile Banking: A Technology Acceptance Model Approach. 15.
- Andini, Y. P., & Mualimah, S. A. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Umum Syariah Terhadap Kepuasan Anggota Baitul Maal Wa Tamwil Unit Gabungan Terpadu Nusantara Cabang Pembantu Pare-Kediri. 1(1).
- Arafat, F. (2020). Eksistensi BMT sebagai Baitul Maal Wat Tamwil dan Problematika Hukumnya. *el-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 10(1), 89–104. <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.1.89-104>
- Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Niat Penggunaan Mobile Banking Secara Berkelanjutan (Privasi dan Personalisasi Sebagai Variabel Moderasi). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i1.644>
- Assaker, G. (2020). Age and gender differences in online travel reviews and user-generated-content (UGC) adoption: Extending the technology acceptance model (TAM) with credibility theory. *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 29(4), 428–449. <https://doi.org/10.1080/19368623.2019.1653807>
- Atawarman, R. J. D. (2022). Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan *Mobile Banking* di Kota Ambon.

- Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1–10.  
<https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.629>
- Bakhri, S., Aunur Rofiq, & Dikril Faizun. (2022). Analisis Faktor – Faktor Penggunaan Aplikasi Mobile Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.55757/tasharruf.v3i2.208>
- Chen, L., & Aklikokou, A. K. (2020). Determinants of E-government Adoption: Testing the Mediating Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. *International Journal of Public Administration*, 43(10), 850–865. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1660989>
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1).
- Darista, S. M. R., & Mujilan. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO Sebagai Alat Pembayaran E-Money. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 09, 27–37.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Davis, F. D., & Venkatesh, V. (1996). A critical assessment of potential measurement biases in the technology acceptance model: Three experiments. *International Journal of Human-Computer Studies*, 45(1), 19–45. <https://doi.org/10.1006/ijhc.1996.0040>
- Djamarah, S. B., Buntoro, K., L.Udovitch, A., & Manunggal, S. A. M. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Elvina, A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, dan Perceived Compatibility Terhadap Proses

- Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. *2023*, *9*(2).
- Fadlan, A., & Dewantara, R. Y. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*. *2018*, *62*, 1–8.
- Farizi, H., & Syaefullah. (2013). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–18.
- Fatah, M. I., Asnawi, N., Segaf, & Parmujianto. (2023). *Case study at KSPPS BMT UGT nusantara Indonesia an analysis of using mobile applications to increase fee-based income*. *13*(2).
- Febianti, Y. N., Umaroh, U., & Rusdiyana. (2023). Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FKIP UGJ Cirebon. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *11*(1), 82–90. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i1.24>
- Firmansyah, I. A., Yasirandi, R., & Utomo, R. G. (2022). The influence of efficacy, credibility, and normative pressure to M-banking adoption level in Indonesia. *Procedia Computer Science*, *197*, 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.117>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=218217&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris* (Ed.2). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giandi, O., Irawan, I., & Ambarwati, R. (2020). Determinants of Behavior Intention and Use Behavior among Bukalapak's Consumers. *IPTEK The Journal for*

- Technology and Science*, 31(2), 158.  
<https://doi.org/10.12962/j20882033.v31i2.5585>
- Iriani, A. F. (2018). Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. 2(2).
- Ismail, H. A., & Purwani, T. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 151–157. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.99>
- Jannah, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Fasilitas *Mobile Banking* dan *Automatic Teller Machine (ATM)* Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Bertransaksi di Bank Syariah. *Jurnal EKOBIS-DA*, 21(1), 51–58.
- Kristianti, M. L., & Pambudi, R. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 50–67. <https://doi.org/10.25170/jara.v11i1.52>
- Kumar, A., Dhingra, S., Batra, V., & Purohit, H. (2020). A Framework of Mobile Banking Adoption in India. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.3390/joitmc6020040>
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* Yang Telah Dimodifikasi. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Ledesman, M. (2018). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)*.
- Maghfiroh, N. L., Qanita, A., Ridwan, M., & Khusnudin. (2023). Eksplanasi Perkembangan Ekonomi pada Masa Bani Umayyah Dan Era Indrusti 5.0. *Jurnal Ekonomi Dan BIsnis Islam*, 3.
- Makmuriyah, A. N., & Vanni, K. M. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Layanan *Mobile*

- Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri di Kota Semarang). *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 5(1), 1–8.
- Marakarkandy, B., Yajnik, N., & Dasgupta, C. (2017). Enabling internet banking adoption: An empirical examination with an augmented technology acceptance model (TAM). *Journal of Enterprise Information Management*, 30(2), 263–294. <https://doi.org/10.1108/JEIM-10-2015-0094>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(1). <https://doi.org/10.53363/yud.v1i1.1>
- Maulana, R., Iskandar, I., & Mailany, M. (2019). Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Accpetance Model*. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 146. <https://doi.org/10.22373/cj.v2i2.4161>
- Md Ali, N., Mat, N., & Ali, N. (2015). The Conceptual Framework for E-Commerce Adoption Model. *American Journal of Economics*.
- Morissan. (2016). *Metode Penelitian Survey*. Prenadamedia Group.
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulele Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Nadia, G., & Wiryawan, D. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Penggunaan E-Wallet ShopeePay (Studi Pada Pengguna ShopeePay di Bandar Lampung). *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), 185–198. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i2.13486>

- Ngamal, Y., & Perajaka, M. A. (2021). Penerapan Model Manajemen Risiko Teknologi Digital di Lembaga Perbankan Berkaca Pada Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Risiko*, 2(2), 59–74. <https://doi.org/10.33541/mr.v2iIV.4099>
- Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bacmid, & Abdul Jalil. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 30–45. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>
- Permana, P. A. G. (2018). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 10(1), 1–7.
- Prihanto, H., & Yuniati, R. (2021). Analisa Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan *Mobile Banking*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 1(1), 98–112. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v1i1.1347>
- Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, ari M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Kita Menulis.
- Putra, M. I. A., & Sari, R. C. (2019). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*.
- Putri, L. T., Aini, A. P. N., Solekah, N. A., & Istiqomah, D. F. (2023). Exploring E-Commerce Adoption in Small and Medium Enterprises (SMEs) using the Technology Acceptance Model. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/ijbe.v5i1.16262>
- Rahmat, T. (2019). The Influence of Perceived Ease of Use and Usefulness of The Academic Registration System on the Attitude of Using online Study Plan

- Card (KRS). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 12(3), 260. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v12i3.15434>
- Riduwan. (2015). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Rozi, F., & Ziyad, M. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Btn. . . *September*, 3(2).
- Rumus Statistik. (2021). Rumus Slovin. *Rumus Statistik.Com*. <https://www.rumusstatistik.com/2020/04/rumus-slovin.html>
- Santoso, S. (2011). *Structural Equating Modelling*. Elex Media Komputindo.
- Sharing Vision. (2023). *Survey Business IT Outlook 2023 Sharing Vision: Mobile Banking menjadi Primadona*. <https://sharingvision.com/insight/survey-2022-sharing-vision-mobile-banking-menjadi-primadona/>
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula*. PT. Dewangga Energi Internasional.
- Subagio, H., & Jessica, J. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Subjective Norm, Dan Customer Experience Terhadap Intention To Use Mytelkomsel (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya). *Jurnal Strategi Pemasaran*, 7(1).
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sunjoyo. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset: (Program IBM SPSS 21.0)*. Alfabeta.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *JURNAL AL-QARDH*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>

- Widanengsih, E. (2021). Technology Acceptance Model To Measure Customer's Interest To Use Mobile Banking. *Journal Of Industrial Engineering*, 2(1).
- Wiyono, A. S., Ancok, D., & Hartono, J. (2008). *Aspek Psikologis pada Implementasi Sistem Teknologi Informasi Mahasiswa Magister Chief Information Officer Sekolah Teknik Elektro dan Informatika*. E-Indonesia Initiative.
- Wulandari, W., Japarianto, E., & Tandijaya, T. N. B. (2022). Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Perilaku Konsumen Mobile Banking Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(2), 126–132. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.16.2.126-132>
- Yin, L.-X., & Lin, H.-C. (2022). Predictors of customers' continuance intention of mobile banking from the perspective of the interactivity theory. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 35(1), 6820–6849. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2053782>
- Yoganda, D. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik. *Jurnal Manajemen*.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Muhammad Hilmi Maulana mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020.

Perkenankan saya untuk meminta waktu Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “PENGARUH KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi pada BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso)”

Saya ucapkan terimakasih banyak kepada Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner. Kuesioner ini semata-mata digunakan dalam rangka tujuan ilmiah dan jawaban yang diberikan dijamin kerahasiaannya. Kebenaran dan kelengkapan jawaban sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian. Semoga segala urusan kita dipermudah dan diperlancar oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

### Subyek Penelitian Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia : a. 17 - 25 tahun  
b. 25 - 35 tahun  
c. 35 - 45 tahun

- d. > dari 45 tahun
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita
4. Pendidikan : a. SD/MI
- b. SMP/MTS
- c. SMA/MA
- d. Diploma
- e. S1/S2/S3
5. Pengguna Mobile UGT : Ya/Tidak

### **Petunjuk Pengisian**

Berilah pilihan penilaian anda pada masing-masing indikator dibawah ini. Setiap indikator terdapat 4 (empat) tingkat penilaian yang terdiri dari :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Catatan :

- Mohon untuk diisi sesuai pengalaman dan penggunaan sehari-hari anda.

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
<b>Kegunaan (X1)</b>						
<b><i>Make Job Easier</i></b>						
1.	Saya merasa bahwa fasilitas transaksi dalam aplikasi membuat pekerjaan saya menjadi lebih mudah.					
2.	Saya dapat mengakses informasi akun dengan cepat dan mudah melalui aplikasi ini.					
<b>Increase Productivity</b>						
3.	Notifikasi real-time dalam aplikasi membantu saya merespons situasi dengan lebih cepat.					
4.	Alat pengelolaan keuangan yang disediakan dalam aplikasi membantu meningkatkan produktivitas saya.					
<b>Enhance Effectiveness</b>						
5.	Saya merasa lebih aman menggunakan aplikasi ini karena adanya fitur otentikasi dua faktor dan enkripsi data yang tinggi.					
6.	Dukungan pelanggan yang tersedia 24/7 sangat membantu saya dalam menggunakan aplikasi ini secara efektif.					
<b>Mempengaruhi Tingkat Kinerja Pengguna</b>						
7.	Integrasi aplikasi dengan layanan lain memungkinkan saya untuk memiliki pengalaman perbankan yang lebih komprehensif.					
8.	Fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi ini secara positif memengaruhi kinerja keuangan saya sebagai pengguna pribadi.					
<b>Kemudahan</b>						
<b>Mudah Dipelajari</b>						
9.	Saya merasa panduan dan tutorial untuk setiap fitur sangatlah jelas dan membantu dalam proses pembelajaran.					
10.	Proses pendaftaran dan aktivasi di platform ini berlangsung cepat dan mudah dimengerti bagi saya.					

<b>Mudah Digunakan</b>					
11.	Alat bantu dan panduan langkah demi langkah sangat membantu saya dalam menggunakan fitur-fitur lanjutan aplikasi.				
12.	Program pelatihan yang disediakan membantu saya meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi ini.				
<b>Mudah Digunakan</b>					
13.	Navigasi yang intuitif dengan menu yang terorganisir dengan baik membuat penggunaan aplikasi ini menjadi lebih lancar.				
14.	Saya merasa bahwa penggunaan instruksi yang disediakan sangat sederhana dan jelas, membantu saya dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisien.				
<b>Minat</b>					
<b>Minat Transaksional</b>					
15.	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan transfer dana dengan cepat dan mudah menggunakan aplikasi ini.				
16.	Saya berencana untuk secara berkala melihat riwayat transaksi dan cek saldo untuk mengelola keuangan saya dengan lebih baik.				
<b>Minat Referensial</b>					
17.	Saya sangat tertarik untuk mendapatkan informasi terkini tentang suku bunga dan produk perbankan melalui aplikasi ini.				
18.	Saya ingin mengikuti rekomendasi atau promosi produk perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi saya.				
<b>Minat Eksploratif</b>					
19.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk mengeksplorasi fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh aplikasi ini.				

20.	Saya tertarik untuk memahami dan menggunakan layanan inovatif, seperti teknologi pembayaran digital dan investasi online yang tersedia di aplikasi ini.					
-----	---	--	--	--	--	--

**Lampiran 2 Hasil Output SPSS**

**Uji Validitas Variabel Kegunaan**

**Correlations**

		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	Y1.05	Y1.06	Y1.07	Y1.08	Y1.09	Y2.00	TOTAL
X1.01	Pearson Correlation	1	,330**	,514**	,465**	,268*	,411**	,525**	,433**	,598**	,359**	,547**	,550**	,395**	,501**	,603**	,374**	,526**	,373**	,553**	,274*	,684**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000	,016	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.02	Pearson Correlation	,330**	1	,376**	,599**	,283*	,588**	,447**	,565**	,469**	,560**	,415**	,579**	,639**	,527**	,410**	,491**	,433**	,577**	,232*	,238*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,003		,001	,000	,011	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,003
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.03	Pearson Correlation	,514**	,376**	1	,371**	,549**	,304**	,739**	,321**	,539**	,249*	,593**	,558**	,273*	,499**	,444**	,297**	,476**	,425**	,450**	,420**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,001	,000	,006	,000	,004	,000	,026	,000	,000	,014	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80









Y.20	Pearson Correlation	,274*	,238*	,420**	,265*	,285*	,370**	,324**	,339**	,415**	,433**	,465**	,304**	,342**	,394**	,513**	,494**	,509**	,555**	,623**	1	,612**
	Sig. (2-tailed)	,014	,033	,000	,018	,010	,001	,003	,002	,000	,000	,000	,006	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TOTAL	Pearson Correlation	,684**	,689**	,674**	,697**	,419**	,691**	,695**	,678**	,774**	,658**	,815**	,823**	,710**	,800**	,771**	,666**	,806**	,727**	,702**	,612**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,944	20

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		80	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,33261355	
Most Extreme Differences	Absolute	,136	
	Positive	,136	
	Negative	-,066	
Test Statistic		,136	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,089 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,082
		Upper Bound	,096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

## Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	31,679	1,531		20,696	,000		
	X1	-,090	,035	-,270	-2,577	,012	,961	1,040
	X2	-,132	,049	-,286	-2,728	,008	,961	1,040

a. Dependent Variable: Y

## Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,225	,914		3,529	,001
	X1	-,039	,021	-,208	-1,861	,067
	X2	-,035	,029	-,134	-1,193	,237

## Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,643	1,945		1,873	,065
	X1	,274	,089	,338	3,068	,003
	X2	,480	,108	,490	4,447	,000

a. Dependent Variable: Y

## Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,643	1,945		1,873	,065
	X1	,274	,089	,338	3,068	,003
	X2	,480	,108	,490	4,447	,000

a. Dependent Variable: Y

### Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256,199	2	128,100	59,135	,000 <sup>b</sup>
	Residual	166,801	77	2,166		
	Total	423,000	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

### Uji Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 <sup>a</sup>	,606	,595	1,472

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## Lampiran 3 Jurnal Bimbingan

8/10/24, 11:50 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110135  
Nama : Muhammad Hilmi Maulana  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Dr. Khusnudin, M.E.I  
Judul Skripsi : PENGARUH KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP  
PENGUNAAN *MOBILE* DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY  
ACCEPTANCE MODEL (TAM)* (Studi pada BMT UGT Nusantara Capem  
Karang Ploso)

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	17 Oktober 2023	Konsultasi Judul	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	10 Januari 2024	Bimbingan Bab 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	17 Januari 2024	Bimbingan Bab 1-3 kedua	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	21 Maret 2024	Bimbingan Kuesioner	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	15 Mei 2024	Bimbingan Bab 1-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	17 Mei 2024	Bimbingan Bab 1-5 Kedua	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	22 Mei 2024	Bimbingan Artikel Jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	28 Mei 2024	Bimbingan Artikel Jurnal Kedua	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Khusnudin, M.E.I**

## Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

6/13/24, 8:37 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd  
NIP : 198304022023212026  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Hilmi Maulana  
NIM : 200503110135  
Konsentrasi : Entrepeneur  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Studi Pada BMT UGT Nusanara Capem Karang Ploso)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	18%	3%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Juni 2024  
UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

**Lampiran 5 Biodata Peneliti**

Nama Lengkap : Muhammad Hilmi Maulana  
Email : maulanahilmi966@gmail.com  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 01 Oktober 2002  
Telepon/HP : 082242395376

**Pendidikan Formal**

2008-2014 SDN Semboro 03  
2014-2017 MTs Nahdlatuth Thalabah  
2017-2020 MA Ma'arif Nu Kota Blitar  
2020-2024 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang